

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan infrastruktur menjadi hal penting yang dapat meningkatkan perekonomian negara. Salah satunya negara Indonesia yang terus berupaya meningkatkan pembangunan infrastruktur yang diharapkan mampu menjadi modal pendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2019 ini berpengaruh pada kinerja perusahaan sektor konstruksi dalam menjalani proyek pembangunan di Indonesia. Salah satu dampak dari pandemi ini adalah banyaknya proyek yang tertunda atau berhenti karena dana yang awalnya untuk modal pembangunan dialihkan sementara untuk dana penunjang kesehatan. Akibat dari tertundanya beberapa proyek tersebut memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Bukan hanya perusahaan konstruksi swasta yang terdampak, perusahaan konstruksi BUMN pun ikut terkena imbasnya.

Kinerja emiten yang bergerak di sektor konstruksi mengalami penurunan laba bersih yang sangat signifikan sebagai akibat dari dampak pandemi Covid-19 yang dilihat dari data semester I tahun 2020. Perusahaan yang mengalami penurunan tersebut adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI), PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA). Berikut adalah tabel laba usaha periode 31 desember 2019 dan 31 desember 2020 perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;

Tabel 1.1. Laba Bersih Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi 2019 – 2020
(dalam jutaan rupiah)

Kode	Laba Periode 2019	Laba Periode 2020
ADHI	665.607	64.908
WIKA	2.528	301
PTPP	1.082.974	235.019
WSKT	962	(9.401.232)

Sumber : Laporan Keuangan yang diambil dari situs web BEI dan Perusahaan

Berdasarkan data diatas, diketahui pada tahun 2020 terjadi penurunan laba yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya. Penyebab terjadinya penurunan laba tiap perusahaan hampir sama, yaitu karena menurunnya pendapatan utama jasa konstruksi tidak sebanding dengan naiknya beban usaha yang dikeluarkan untuk menjalani tiap proyek. Penyebab kerugian yang dialami oleh WSKT adalah karena masih adanya piutang perusahaan yang belum terbayar dari salah satu pengguna jasa. Sedangkan bagi ADHI, PTPP dan WIKA penyebab penurunan laba yang mereka alami disebabkan oleh menurunnya pendapatan dan meningkatnya beban usaha yang tidak seimbang. Penurunan laba usaha memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui kekurangan dan prestasi yang dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan perusahaan, informasi dalam laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu upaya yang dilakukan manajemen untuk memenuhi kewajibannya terhadap para pemilik perusahaan dan untuk mencapai tujuan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat dipakai sebagai alat pengambilan keputusan.

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor yang cukup parah terkena dampak dari pandemi Covid-19. Gabungan Pengusaha Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) mencatat penurunan kinerja bisnis sektor konstruksi akibat banyaknya penundaan pengerjaan proyek konstruksi dimasa pandemi, bahkan sejumlah perusahaan terpaksa harus berhenti beroperasi. Wakil Sekjen Gapensi Errika Ferdinata menyebutkan selama ini ada sekitar 25% dari 30 ribu-an yang tidak kembali mendaftar ulang sebagai anggota yang kemungkinan disebabkan tidak dapat beroperasi kembali.

Satu periode sudah berlalu, namun pandemi belum ada tanda-tanda berakhir. Hal tersebut membuat kecemasan investor meningkat dan berusaha mencari cara bagaimana mengantisipasi dampak pandemi didalam bisnis konstruksi ini pada ekonomi global. Lebih jauh faktanya bahwa Covid-19 sudah memicu resesi global pada tahun 2020. Pada kondisi resesi, aktivitas pasar akan berkurang dengan

proyek-proyek yang dibatalkan atau ditunda sampai waktu yang belum dapat ditentukan. Pada hal ini, penyerapan kebutuhan material bisa menurun dan ketersediaan tenaga kerja akan meningkat. Proyek-proyek baru yang muncul selama pandemi ini bisa memilih penawaran harga dari kontraktor yang kompetitif karena jumlah peluang menjadi sedikit, akibatnya akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan, dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi di Indonesia.

Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau dengan kata lain fungsi dari rasio ini adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Rasio aktivitas ialah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan atau aset yang dimilikinya. Hasil pengukuran rasio aktivitas dapat menunjukkan apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau sebaliknya. Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan assetnya. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, penulis pun merumuskan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan 4 (empat) perusahaan BUMN sektor konstruksi di BEI sebelum dan selama pandemi Covid-19?

2. Manakah perusahaan yang masih tergolong dalam kategori baik dan menguntungkan investor?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan 4 (empat) perusahaan BUMN Sektor Konstruksi (ADHI, WIKA, PTPP, WSKT) sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada tahun 2019 – 2020 berdasarkan rasio keuangan. Selain itu, untuk mengetahui perusahaan mana yang masih memberikan keuntungan di masa yang akan datang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya latar belakang, rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, seperti :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai perhitungan rasio keuangan yang sudah dipelajarinya digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi.

2. Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah bahan pustaka ilmu dan pengetahuan pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan tentang penilaian kinerja keuangan perusahaan konstruksi dan dapat mengatasi masalah yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

4. Bagi Investor

Untuk membantu dalam mempertimbangkan perusahaan yang mau dijadikan sebagai tempat investasi.

1.5 Batasan Masalah

Luasnya kajian penelitian, maka dipertimbangkannya pembatasan masalah sangat diperlukan. Dengan adanya batasan masalah, pembahasan masalah penelitian ini dapat lebih terarah. Untuk memperkecil lingkup masalah yang akan dibahas, penulis membatasi perhitungan kinerja keuangan 4 (empat) perusahaan BUMN Sektor Konstruksi (ADHI, WIKA, PTPP dan WSKT) berdasarkan rasio – rasio keuangan berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas periode tahun 2019 – 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri atas 5 (lima) bab yang saling berkaitan dan memberikan pemahaman gambaran umum sistematika penulisan. Berikut sistematika dari penelitian ini yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan penulis menjabarkan mengenai latar belakang yang menjadi dasar penelitian dalam penulisan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka penulis menguraikan tentang landasan teori yang memuat teori-teori sebagai dasar pemikiran dalam penulisan laporan ini dari berbagai referensi teori, definisi konseptual, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metode penelitian penulis menjelaskan desain penelitian, jangkauan penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengambilan data, serta alat analisis yang dipakai dalam penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab analisis dan pembahasan penulis menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, dan gambaran singkat kondisi

keuangan keempat perusahaan BUMN Sektor Konstruksi (ADHI, WIKA, PTPP dan WSKT) pada tahun 2019 – 2020, menguraikan hasil olah data yang dilakukan melalui analisis dan perhitungan – perhitungan rasio keuangan dan pembahasan terhadap permasalahan yang dikemukakan dan hasil penelitian yang telah diperoleh.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran penulis menyajikan tentang simpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan dan pertimbangan atau diskusi dari hasil akhir penelitian serta saran yang diharapkan mampu menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya.

